

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ Pengaruh Pengalaman Prakerin Dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Santa Maria Pontianak” masalah umum dalam penelitian ini adalah: “bagaimana pengalaman prakerin, bimbingan karir dan kesiapan kerja siswa ” dan yang menjadi sub masalah dalam penelitian ini adalah: (1) apakah terdapat pengaruh pengalaman prakerin dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa?

Berdasarkan penelitian yang ada maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui pengaruh pengalaman prakerin dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, bentuk penelitian ini adalah studi kausal komparatif (*causal comparative study*) atau *expost facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 siswa dan sampel penelitian sebanyak 50 siswa, teknik *propotional random samling*. *Propotional* bertujuan agar tiap kelas dapat terwakili secara proporsi dan dilakukan secara *random* yaitu pengumpulan sampel secara acak.

Kesimpulan dari penelitian pengalaman prakerin, bimbingan karir dan kesiapan kerja Dari penelitian yang diuraikan penelitian pada table 4.4 di didapatkan bahwa variabel pengalaman magang/prakerin memiliki nilai persentasi 76% tergolong dalam kategori tinggi. Untuk variable bimbingan karir memiliki nilai persentasi 66% tergolong kategori sedang dan variable kesiapan kerja memiliki nilai persentasi 66% tergolong kategori sedang. Dari data variable diatas dapat disimpulkan pengalaman prakerin memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan dengan bimbingan karir dan kesiapan kerja yang masih tergolong dalam kategori sedang.

Setelah dilakukan analisis regresi berganda, variabel pengalaman prakerin dan bimbingan karir secara bersama-sama mendapatkan nilai regresi sebesar 0,698 yang berarti berpengaruh terhadap kesiapan kerja sedangkan koefisien determinasi sebesar 0,463. Koefisien determinasi atau sumbangan efektif variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja adalah sebesar 46.3%, artinya 53.7% kesiapan kerja dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor-faktor ini bersama-sama memiliki pengaruh yang menguntungkan pada kesiapan kerja. Berdasarkan hasil analisis F hitung yang diperoleh sebesar 19,935 dengan taraf signifikansi 0,000 maka hipotesis  $H_a$  diterima dan hipotesis  $H_o$  ditolak. Hal ini terlihat dari tabel ANOVA di atas. Temuan persamaan regresi linier menggunakan koefisien regresi berganda dengan nilai konstanta (a) = -30,129 dan koefisien regresi (b1) = 0,628; Sig = 0,017; dan (b2) = 1,089; Sig = 0.000 adalah sebagai berikut :  $Y = -30,129 + 0.628X_1 + 1.089X_2 + e$

## ABSTRACT

This research is entitled "The Influence of Internship Experience and Career Guidance on the Job Readiness of Santa Maria Pontianak Vocational High School Students." The general problem in this study is: "how is the internship experience, career guidance and student work readiness" and the sub-problems in this study are: (1) ) is there any influence of apprenticeship experience and career guidance on student work readiness?

Based on existing research, the aims of this study were to find out: (1) To find out the effect of apprenticeship experience and career guidance on student work readiness.

This research uses a quantitative descriptive method, the form of this research is a causal comparative study or ex post facto. The population in this study were 60 students and the research sample was 50 students using proportional random sampling technique. Proportional aims so that each class can be represented in proportion and carried out randomly, namely the collection of random samples.

Conclusions from research on apprenticeship experience, career guidance and work readiness From the research described in table 4.4, it was found that the variable apprenticeship experience has a percentage value of 76% belonging to the high category. The career guidance variable has a percentage value of 66% which is classified as the medium category and the job readiness variable has a percentage value of 66% which is classified as the medium category. From the variable data above, it can be concluded that apprenticeship experience has a greater influence than career guidance and work readiness, which are still in the moderate category.

After carrying out multiple regression analysis, the variables of apprenticeship experience and career guidance together get a regression value of 0.698, which means it affects work readiness while the coefficient of determination is 0.463. The coefficient of determination or the effective contribution of variables X1 and X2 together to work readiness is 46.3%, meaning that 53.7% of work readiness is influenced by other factors. These factors together have a beneficial influence on job readiness. Based on the analysis results obtained F count of 19.935 with a significance level of 0.000, the hypothesis Ha is accepted and the hypothesis Ho is rejected. This can be seen from the ANOVA table above. The findings of the linear regression equation use multiple regression coefficients with constant values (a) = -30.129 and regression coefficients (b1) = 0.628; Sig = 0.017; and (b2) = 1.089; Sig = 0.000 is as follows:  $Y = -30.129 + 0.628X1 + 1.089X2 + e$